**Tomat Segar dengan Harga Jual Rendah**

Desa Serang yang letaknya di Lereng Gunung Slamet Kabupaten Purbalingga merupakan salah daerah yang menghasilkan buah dan sayur-sayuran. Desa ini sudah sangat terkenal sebagai penghasil buah stroberi, tomat, sawi, dan lain-lain. Buah tomat yang dihasilkan di desa Serang ini berbentuk bulat, besar, dan merah. Kualitas yang diberikanpun tidak sembarangan, tomat yang dihasilkan sangat segar dan aman untuk diperjualbelikan. Para petani di Desa Serang menanam tomat di sekitar rumah maupun kebun yang dimiliki oleh setiap petani. Petani disini juga biasanya memetik hasil tomat dua hari sekali yang kemudian di jual ke pengepul atau tengkulak yang biasanya mendatangi kebun atau daerah tempat tomat itu ditanam. Dengan kemudahan tersebut para petani dengan mudah menjual hasil tomat maupun yang lainnya tanpa harus pergi untuk menjualnya sendiri.

Tomat yang segar, merah menggoda, dan besar di Desa Serang belum tentu dijual dengan harga pasaran atau normal sesuai keinginan para petani. Para petani yang menjual ke tengkulak harus menahan sabar karena dengan kemudahan yang ditawarkan oleh tengkulak dengan datang langsung ke kebun tomat membuat para tengkulak dengan mudahnya memainkan harga sesuai keinginannya. Beberapa hari terakhir ini, dengan terjun langsung ikut membantu memetik tomat didapat sebuah pernyataan bahwa tomat dalam satu kilogram dijual ke tengkulak dengan harga 500 rupiah. Harga yang sangat ironis buah tomat yang segar, merah menggoda, dan bulat besar hanya dijual dengan harga yang sangat rendah. Entah berapa keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh para petani. Ternyata, setelah memasuki pasar harga tomat yang dibeli langsung dari petani dengan harga Rp 500 kemudian dijual kembali ke pasar dengan harga Rp 7000 atau satu buah tomat dengan harga Rp 500. Dengan harga jual tersebut, maka terjadi ketimpangan harga antara harga beli dan harga jual. Seharusnya para tengkulak membeli tomat kepada para petani dengan harga yang wajar atau normal sehingga terjadi keuntungan bersama bukan hanya keuntungan untuk tengkulak. Permainan harga yang dibuat menjadikan para petani kurang mendapatkan keadilan atas tomat yang selama ini dijaga dan dirawat baik-baik dengan harapan tidak mengecewakan para konsumen. Kapan para petani di Desa Serang akan maju jika terus mendapatkan tekanan harga dari para tengkulak atau pengepul